



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## YouTube Sebagai Inovasi Media Pembelajaran

Yuni Sagita Putri<sup>1(✉)</sup>, Meilan Arsanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

[yunisagita430@gmail.com](mailto:yunisagita430@gmail.com)

**abstrak**— Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi berkembang pesat terutama di Indonesia. Dimana teknologi tersebut dapat menunjang semua kegiatan masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan munculnya gadget yang menggunakan akses internet yang tidak hanya bisa digunakan sebagai sarana komunikasi, akan tetapi juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Contohnya adalah youtube yang merupakan salah satu aplikasi yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya youtube, peserta didik dapat mempelajari berbagai materi yang telah diupload guru atau sebaliknya peserta didik dapat memberikan presentasi atau membuat konten tentang materi pembelajaran melalui youtube yang ditonton oleh guru. Dengan adanya hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting youtube sebagai sarana media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti telah menekankan pada pengamatan fenomena dan kemudian mendeskripsikannya. Berdasarkan hasil pengamatan media youtube dapat membantu peserta didik mempelajari materi pembelajaran dan mempermudah pemahaman peserta didik. Tidak hanya itu, youtube juga sebagai media untuk mengasah berpikir kreatif dan inovatif peserta didik dan guru dalam membuat berbagai konten pembelajaran. Mereka juga merasa nyaman dan tidak cepat bosan karena melihat video pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin. Dapat disimpulkan bahwa youtube cocok digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan memudahkan proses pembelajaran karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun walaupun saat belajar di rumah.

**Kata kunci**— Teknologi, YouTube, Media Pembelajaran

**Abstract**— In the current era of globalization, technological developments are growing rapidly, especially in Indonesia. Where this technology can support all community activities, especially in the world of education. One of them is the emergence of gadgets that use internet access which can not only be used as a means of communication, but can also be used as a means of communication. as a learning media. An example is YouTube which is one application that plays an important role in the world of education. With YouTube, students can learn various materials that have been uploaded by the teacher or vice versa, students can give presentations or create content about learning materials through YouTube which watched by the teacher. With this, this study aims to find out how important YouTube is as a means of learning media in the world of education. The method used in this study uses a qualitative descriptive method. Based on the results of observations, YouTube media can help students learn learning materials and make it easier for students to understand. Not only that, YouTube is also a medium to hone creative and innovative thinking of students and teachers in creating various learning content. They also feel comfortable and don't get bored quickly because they see learning videos that are

packaged as attractively as possible. It can be concluded that YouTube is suitable for use as an interesting learning medium and facilitates the learning process because it can be accessed anywhere and anytime, even when studying at home.

**Keywords** – Technology, YouTube, Learning Media

## PENDAHULUAN

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Arsyad (2006 : 3) menyatakan pengertian media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Gagne, media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Dari hal tersebut, media pembelajaran dapat dikatakan sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk belajar siswa secara efektif dan efisien. Jika dijelaskan lebih rinci, media pembelajaran bisa berupa bahan, alat, atau teknik dalam kegiatan pembelajaran agar proses komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan baik.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sudjana dan Rivai (1992) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll.

Perkembangan media pembelajaran dari masa ke masa telah mengalami banyak perubahan. Seperti yang disebutkan Asbhy (dalam Miarso, 1985) bahwa perkembangan media pembelajaran telah menimbulkan empat kali revolusi. Revolusi yang pertama telah terjadi beberapa puluh abad yaitu pada saat orang tua menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada orang lain yang berprofesi sebagai guru, revolusi kedua terjadi dengan digunakannya bahasa tulisan sebagai sarana utama pendidikan, revolusi ketiga timbul dengan tersedianya media cetak yang merupakan hasil dari ditemukannya mesin teknik cetak, dan pada revolusi ke empat berlangsung dengan meluasnya penggunaan media komunikasi elektronik. Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi di dunia sekarang ini merupakan hasil bukti dari kemajuan peradaban suatu bangsa. Contohnya adalah munculnya televisi, smartphone, komputer atau laptop, gadget, radio, dan lain sebagainya. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut, kemudian berkembang lagi dengan adanya internet, dimana semua informasi bisa diakses melalui handphone. Dengan adanya handphone yang mendapatkan jaringan internet, menjadikan dunia pendidikan mendapatkan suatu sarana atau alat pembelajaran baru di zaman yang canggih ini. Salah satu contohnya adalah aplikasi youtube.

Youtube adalah salah satu media sosial yang banyak diminati masyarakat saat ini. Bisa dibilang youtube merupakan media massa berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki atau sebatas menikmati berbagai video unggahan dari berbagai pihak. Dengan adanya youtube, masyarakat dari mulai anak-anak hingga orang dewasa lebih mudah untuk menonton video dengan konten-konten yang menarik dan menghibur.

Tidak hanya itu, di dunia pendidikan peran youtube sangat bermanfaat untuk menunjang proses belajar peserta didik. Dengan menggunakan youtube, pelajar sekarang dapat juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan guru melalui video pada saat di rumah. Materi tersebut dapat ditonton dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan handphone. Youtube juga banyak menyajikan berita edukatif yang dimana dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Siswa dapat juga membuat konten edukasi, misal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan guru. Hal tersebut sekaligus juga dapat mengasah kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif dengan membuat video semenarik mungkin.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan keadaan yang akan diamati secara spesifik dan mendalam. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting peran youtube sebagai inovasi media pembelajaran di masa sekarang ini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan pemanfaatan media youtube sebagai metode pembelajaran baru, kini para pelajar dapat dengan mudah menuangkan ide kreatifnya dengan membuat video pembelajaran melalui youtube. Dengan adanya youtube, peserta didik dapat mempelajari berbagai materi yang diupload guru, begitupun sebaliknya peserta didik dapat memberikan presentasi melalui youtube yang ditonton oleh guru. Youtube tersebut juga dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mendukung gaya belajar generasi digital. Youtube memang bukan situs yang keseluruhan menyediakan video untuk pendidikan. Akan tetapi pada perkembangannya youtube meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan yang sekaligus mendapat sambutan positif dari penggunaannya. Youtube juga akan menjadi wadah atau tempat mengakses video gratis yang telah tersebar luas dan akan mendorong generasi-generasi penerus bangsa menjadi seorang pelajar yang mandiri.

Jadi mereka yang menempuh jenjang pendidikan, kini tidak akan bosan dalam memahami materi pembelajaran. Karena mereka tidak hanya mendapatkan materi melalui guru yang menjelaskan secara langsung di depan kelas. Akan tetapi dengan adanya youtube mereka bisa memahami materi disertai animasi-animasi yang menarik dan tidak akan membosankan. Justru itu dapat membuat semangat untuk belajar mereka semakin bertambah.

Dari hasil pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, sekarang ini banyak guru yang menyarankan siswanya untuk membuat akun youtube sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk mengupload tugas. Dimana siswa diminta membuat video yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, kemudian dipublikasikan melalui media youtube. Dengan cara seperti itu, siswa akan saling berkompetisi

mengeluarkan idenya dengan membuat video semenarik mungkin. Serta keinginan untuk belajar semakin tertantang.

Tidak hanya itu, mereka juga dapat mendapatkan apresiasi melalui video youtube dengan melihat berapa banyak orang yang menonton video karyanya dan itu dapat dijadikan sebagai bukti apresiasi bahwa video yang dibuat diminati banyak orang. Mereka biasanya akan membagikan link youtube hasil unggahan ke media sosial lain yang dimiliki. Misalnya adalah membagikannya melalui whatsapp story, instagram, bahkan biasanya disebarluaskan melalui grup whatsapp yang dimiliki. Guru biasanya juga meminta muridnya dengan membagikan video sebanyak-banyaknya kepada orang-orang agar mendapatkan like yang banyak. Dan dari hasil like tersebut dapat menjadi nilai tambahan tugas. Bukan hanya jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA, tetapi di jenjang perguruan tinggi juga sering membuat tugas dengan cara aploud melalui youtube. Dengan adanya hal tersebut akan bermanfaat bagi banyak orang yang menontonnya. Contohnya ketika pelajar mengaploud atau menonton banyak video edukasi, akan memperluas video-video yang mengedukasi di era digital pada masa globalisasi saat ini. Dan dapat memberikan dampak positif atau menjadi contoh bagi generasi yang akan datang.

Selain bisa aploud dan menonton video, youtube juga bisa dijadikan sebagai wadah diskusi. Dimana terdapat kolom komentar yang dapat digunakan untuk beradu argument atau berdiskusi dengan teman, guru, atau orang lain. Kita juga bisa mengomentari hal-hal positif yang dimuat dalam video yang telah diunggah sebagai bentuk rasa ketertarikan kita setelah menonton video. Hal tersebut dapat lebih efektif dalam mendukung pembelajaran ketika berdiskusi

## **SIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi youtube dapat menunjang proses pembelajaran. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk berpikir kritis dalam pembelajaran, pembelajaran yang berbasis video mendukung efektifitas pembelajaran, sebagai pusat informasi untuk siswa dan guru, dapat meningkatkan siswa untuk kreatif dan inovatif, serta meluncurkan kemandirian dalam belajar. Youtube cocok digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan memudahkan proses belajar karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun walaupun saat belajar di rumah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusun mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya penyusun mampu menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul "Youtube sebagai Inovasi Media Pembelajaran" dengan baik. Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan artikel ini, tetapi penyusun menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penyusun menghaturkan terima kasih kepada Ibu Meilan Arsanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Menulis Karya Ilmiah dan penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada panitia penyelenggara Seminar Nasional Daring (SENADA) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikannya kesempatan untuk mempublish artikel ini dalam acara seminar tersebut. Serta terima kasih kepada teman-teman yang telah

memberikan semangat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini tepat waktu. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya

## REFERENSI

- Anggraini, Reni. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring. *ukmpenulis*, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-youtube-sebagai-media-pembelajaran/>
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso, Yusufhadi. (1985). *Media Instruksional*. Jakarta: Pusat TKPK Depdikbud.
- Mujianto, Haryadi. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol.5;No.1. halaman 135-159. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id).
- Sudjana, N & Rivai, A. (1992). *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung.
- Suwarto ; Muzaki, Ahmad ; Muhtarom. (2021). Pemanfaatan Media Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.12, No.1. pp-26-30. DOI : <http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v5i1.7531>.
- Uswatun Fadilah, Ninik. (2020). *Media Pembelajaran*. BDK Denpasar Kementerian Agama. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiCmf\\_fzMj4AhVbRm-wGHQ4NAv0QFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fbdkdenpasar.kemenag.go.id%2Fupload%2Ffiles%2FArtikel%2520Media%2520Pembelajaran.pdf&usq=AOvVaw2p8ao1pmify2CyHbm98EIu](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiCmf_fzMj4AhVbRm-wGHQ4NAv0QFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fbdkdenpasar.kemenag.go.id%2Fupload%2Ffiles%2FArtikel%2520Media%2520Pembelajaran.pdf&usq=AOvVaw2p8ao1pmify2CyHbm98EIu)